



Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Menggunakan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ma Nw Putra Rinjani

Faras Ayu Maulidda¹, Danang Prio Utomo², Wahyu Hidayat³, Yuni Artika⁴, Tia Rohliana⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi, Nusa Tenggara Barat

Email: farasayu@student.hamzanwadi.ac.id,
danang@hamzanwadi.ac.id, wahyuhidayat@student.hamzanwadi.ac.id,
yuniartika@student.hamzanwadi.ac.id, tiarohliana@student.hamzanwadi.ac.id

Article History: Received: 15-09-2024, Revised: 20-11-2024, Accepted: 23-12-2024, Published: 31-12-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran *project based learning* menggunakan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MA NW Putra Rinjani. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan desain One Grup Pretest Posttest. Sampel penelitian ini terdiri dari 1 kelas, yaitu dengan 23 siswa 12 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik pengambilan menggunakan instrument tes hasil belajar yang sudah diuji validitas, reliabilitas dan uji daya beda dan kesukaraan soal. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada penerapan model *project based learning* menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA NW Putra Rinjani. Data analisis menggunakan teknik analisis dengan *Paired Sampel T-test* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 6.22 menjadi 8.22 pada post-test. Berdasarkan uji *Paired Sampel T-test*, diperoleh nilai signifikansi $0.010 < 0.05$ karena nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima yang berarti variabel X memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel Y. Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* menggunakan media audiovisual, dan dapat dibuktikan penerapan model *project based learning* menggunakan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci:

kata kunci satu; Project Based Learning, Media Audiovisual, Hasil Belajar, Ekonomi

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of the project based learning model using audiovisual media on improving student learning outcomes in the subject of economics class X MA NW Putra Rinjani. The research method used is Quasi Experiment with One Group Pretest Posttest design. The sample of this study consisted of 1 class, namely with 23 students 12 male and 11 female. This study is a quantitative study with an experimental approach. Data collection techniques were carried out through observation,

interviews, learning outcome tests, and documentation. The collection technique used a learning outcome test instrument that had been tested for validity, reliability and test of discrimination power and difficulty of questions. The hypothesis in this study is that there is an effect on the application of the project based learning model using audiovisual media to improve student learning outcomes in the subject of economics class X at MA NW Putra Rinjani. Data analysis used analysis techniques with Paired Sample T-test with SPSS version 25. The results of the study showed an increase in the average value from the pretest of 6.22 to 8.22 in the post-test. Based on the Paired Sample T-test, a significance value of $0.010 < 0.05$ was obtained because the p-value < 0.05 , so H1 was accepted, which means that variable X has a significant influence on variable Y. This can show that there is a significant influence after the implementation of the project-based learning model using audiovisual media, and it can be proven that the implementation of the project-based learning model using audiovisual media has proven effective in improving learning outcomes.

Keywords:

keyword one; Project Based Learning, Audiovisual Media , Learning Outcomes,Economics.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek utama untuk membentuk kualitas sumber daya manusia. Nurbaya at al (2024: 16-17) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan dengan sadar melalui rencana yang matang, sistematis, dan terarah untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Hal ini berkaitan dengan pendapat Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019) yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan fenomena fundamental pada kehidupan manusia, karena di mana ada kehidupan, maka disana terdapat pendidikan.

Dalam proses pendidikan, pembelajaran menjadi inti utama. Ansar (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah usaha untuk mencapai kompetensi yang harus dikuasai siswa, sekaligus usaha guru untuk membuat situasi belajar yang aktif, meriah, efektif, dan kondusif. Akan tetapi, praktik pembelajaran di kelas sering kali masih didominasi metode konvensional berupa berdongeng, yang menyebabkan terdidik bosan dan mudah merasa jenuh. Dr. Baiq Yuliani Rizkiwati, M.Pd., Muhammad Zainul Majdi, SE (2017:138) menekankan bahwa guru seharusnya memiliki kreativitas dalam memilih model pembelajaran yang selalu berkembang supaya kondisi belajar lebih kondusif dan hasil belajar meningkat.

Salah satu bentuk keberhasilan dalam pembelajaran diukur melalui hasil belajar siswa. Sunardi (2021) mengungkapkan bahwa hasil belajar terdapat 3 hal yang penting, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yogi Fernando at al (2024) menambahkan bahwa hasil belajar menandakan terjadinya perbedaan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bentuk ilmu pengetahuan,

sikap, maupun keterampilan. Namun, hasil belajar terdidik masih sering dibawah rata-rata. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal: motivasi, minat, kesiapan. Maupun faktor eksternal: strategi, media, lingkungan (Damayanti 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di MA NW Putra Rinjani Dasan Baru, hasil belajar terdidik kelas X untuk mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Dari 23 siswa, terdapat 11 siswa yang nilainya masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Hal ini menggambarkan terdapat ketimpangan antara tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan capaian siswa di lapangan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan bahwasanya penggunaan model pembelajaran inovatif bisa menaikkan hasil belajar siswa. Ansar (2014) menemukan bahwa pengaplikasian PJBL dengan bantuan media audiovisual bisa menaikkan nilai belajar IPA siswa SD. Shidiq Iskandar dkk (2016) melaporkan bahwa *project based learning* menggunakan media audiovisual mampu menaikkan kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik, kegiatan terdidik, dan juga hasil belajar pada pembelajaran Geografi di SMA. Riset Layyina dkk (2023) juga membuktikan bahwa penerapan *project based learning* menggunakan media audiovisual berkontribusi bukan hanya di hasil belajar, akan tetapi juga dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Hal ini membuktikan bahwa *project based learning* menggunakan media audiovisual relevan diterapkan di beberapa mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Permasalahan rendahnya nilai belajar terdidik pada mata pelajaran Ekonomi menuntut adanya solusi gaya belajar yang lebih inovatif, seru, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Salah satunya model yang dapat menjadi solusi adalah *Project Based Learning* (PJBL). Herman dkk (2021) menjelaskan bahwa *project based learning* berlandaskan teori konstruktivisme, di mana ilmu pengetahuan dibentuk secara terus menerus oleh terdidik melalui pengalaman langsung. PJBL mampu menaikkan kebiasaan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, dan hasil belajar. Agar lebih efektif, PJBL perlu didukung media yang tepat. Salah satunya adalah media audiovisual. Nurfadhillah dkk. (2021) menyebutkan bahwa media audiovisual menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga pesan pembelajaran lebih jelas, menarik, dan dapat dimengerti. Pemakaian media ini dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus membantu terdidik dalam mengerti akan konsep abstrak menjadi lebih nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, riset ini bermaksud untuk menguji penggunaan PJBL dibantu media audiovisual dalam menaikkan nilai belajar terdidik di mata pelajaran Ekonomi kelas X MA NW Putra Rinjani Dasan Baru. Riset ini diharapkan berkontribusi untuk alternatif model pembelajaran yang inovatif bagi guru, sekaligus memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas *project based learning* menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan daya pembelajaran di Madrasah.

Metode

Jenis riset ini adalah kuantitatif Quasi Eksperimen, riset ini berbeda dari riset eksperimen pada umumnya karena peneliti tidak memiliki kelompok kontrol penuh terhadap semua variabel atau tidak menerapkan randomisasi secara menyeluruh terhadap subject atau kelompok. Riset ini memakai desain One Group Pretest dan Posttest dikarenakan riset ini hanya mengikutsertakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, namun akan tetap memakai tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) supaya dapat mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikannya perlakuan (treadment).

Dalam riset ini, populasi yang di pakai ialah siswa kelas X MA NW Putra Rinjani Dasan Baru tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 23 oranag. Pemilihan populasi ini dilakukan dengan memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena populasinya kurang dari N = 30 dimana semua populasi dijadika sampel penelitian.

Instrument pada penelitian ini berupa tes nilai belajar bentuk soal pilihan ganda sejumlah 10 soal yang jauh sebelumnya dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda sehingga layak dipakai dalam mengukur kebiasaan kognitif siswa.

Prosedur pada penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap

Tabel Desain Penelitian

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
X1	X	Y2

Keterangan:

- X1 = Nilai *pre-test* (sebelum dilakukan perlakuan)
- X = Perlakuan (Model *project based learning* menggunakan media audiovisual)
- Y2 = Nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

Model eksperimen ini melalui tiga tahap yaitu:

- a. Memberikan *pre-test* untuk mengukur variabel Y (hasil belajar ekonomi) sebelum eksperimen dilakukan.
- b. Memberikan eksperimen untuk kelas subjek (kelas x) riset dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan menggunakan media audiovisual.
- c. Melakukan *post-test* guna menilai vasibael terikat setelah dilakukannya eksperimen.

Data yang di proleh, di analisis dengan dua teknik. Pertama, uji statistik deskriptif untuk mendapati nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar devisiasinya. Kedua, dengan uji Paired Sampel T-test dengan dengan SPSS 25, guna menguji terdapat atau tidaknya perbedaan nyata antara nilai pretest dan posttest.

Hasil dan Pembahasan

Riset ini dilakukan pada siswa kelas X MA NW Putra Rinjani Dasan Baru dengan jumlah 23 siswa. Riset ini bertujuan guna mendapati pengaruh pengaplikasian model pembelajaran PJBL dengan bantuan audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu melakukan pretest, pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan treatment pengaplikasian model pembelajaran PJBL memakai media audiovisual selama 3 pertemuan, dan setelahnya diberikan posttest.

Tahap pertama, hasil dilakukannya pretest. Sebelum dikenakan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mendapati kebiasaan awal. Dari 23 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil statistik deskriptif adalah 6.61 dengan nilai terendah 0 dan tertinggi 10 dengan standar deviasi 2.554. yang menunjukkan adanya variasi kemampuan awal siswa yang cukup tinggi. Berdasarkan kategori pada penilaiannya dan rentang distribusinya, hasil pretest ini termasuk dalam kategori kurang, sehingga dapat menunjukkan bahwa hasil ini dapat mengatakan siswa sebagian mengalami kesulitan dalam memahami materi Ekonomi sebelum diberikan treatment dan pembelajaran perlu di tingkatkan lagi agar nilai belajar terdidik sampai pada ketuntasan dan hasil belajarnya menjadi lebih optimal.

Tahap kedua, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PJBL dibantu media audiovisual. Proses pembelajaran dilaksanakan roses pembelajaran dilaksanakan melalui model pembelajaran PJBL menggunakan media audiovisual. Pada pertemuan pertama: pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan pengantar materi dengan media audiovisual. Terdidik terlihat lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelumnya. Pada pertemuan kedua: siswa dibagi ke dalam kelompok dan mulai mengerjakan proyek berupa penyusunan ide bisnis sederhana. Guru memberikan bimbingan dan menayangkan video pembelajaran untuk membantu pemahaman. Pada pertemuan ketiga: siswa melanjutkan diskusi kelompok dan menyusun produk proyek yang kemudian dipresentasikan. Suasana kelas menjadi lebih aktif karena siswa saling bertukar ide. Pada pertemuan keempat: terdidik melaksanakan presentasi proyek masing-masing kelompok di depan kelas. Guru memberikan penilaian serta umpan balik terhadap hasil kerja kelompok. Dari keseluruhan proses, terlihat bahwa keterlibatan siswa meningkat dan mereka lebih bersemangat dalam belajar.

Tahap ketiga, hasil dari posttest. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest, dan hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan dari sebelum ke sesudah berikan perlakuan. Dimana, dari 23 siswa terdapat nilai rata-rata (mean) yang ditemukan mencapai 8.22 dengan nilai minimum 6 dan maksimum 10 dengan standar deviasi 1.204, yang menunjukkan adanya variasi nilai siswa yang meningkat dengan kategori baik. Yang artinya sebagian besar siswa memperoleh nilai tuntas, hal ini menggambarkan bahwa pemahaman terdidik pada materi menjadi

lebih merata setelah pembelajaran berlangsung. Sehingga, pada hasil posttest menggambarkan bahwa model PJBL dibantu media audiovisual tidak hanya dapat mengembangkan hasil belajar siswa secara keseluruhan tapi juga dapat membantu mencapai pemerataan pemahaman siswa dalam satu kelas.

Pada data statistik deskriptif pretest dan posttest dapat menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan sebelum dan sesudahnya perlakuan diberikan. Selain meningkatnya nilai rata-rata (mean) nilai standar deviasi yang ada di kategori baik pada post-test dapat menggambarkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menjadi lebih merata atau konsisten dibandingkan sebelumnya. Artinya, sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman yang hampir seimbang satu sama lain.

Untuk uji statistiknya memakai uji T-test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar $0,010 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan yang nyata dari hasil pretest dan posttest, sehingga penerapan PJBL menggunakan media audiovisual mempunyai pengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Kesimpulan

Dari hasil riset ini bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengaplikasian model pembelajaran PJBL dengan bantuan audiovisual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X MA NW Putra Rinjani Dasan Baru pada mata pelajaran Ekonomi. Ini dapat tunjukkan dengan melihat kenaikan nilai rata-rata (mean) dari 6.61 (pretest) menjadi 8.22 (posttest) serta standar deviasinya dari 2.554 menjadi 1.204. Dan hasil uji *T* menggambarkan nilai nyata $0.010 < 0,05$. Artinya, adanya perbedaan yang cukup nyata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, oleh sebab itu pengaplikasian model pembelajaran PJBL menggunakan bantuan audiovisual sebagai cara cadangan dalam model pembelajaran yang bernilai dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Referensi

- Ansar. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres 12 Baiya."
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. 2022. "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Fase E - Fase F." *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1–23.
- Candra, GMSA, H Uloli, and F A Rauf. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Alat Peraga Continously Variable Transmission (Cvt) Sepeda Motor Pada Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Skripsi." *Jambura Journal of Engineering*...1(1):23–32.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JJEE/article/view/14807>
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JJEE/article/viewFile/14807/5563>.
- Damayanti, Ayu. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta

- Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.” *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1 (1): 99–108.
- Dr. Baiq Yuliani Rizkiwati, M.Pd., Muhammad Zainul Majdi, SE, M.Pd. 2017. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: Teori Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Ekonomi*.
- Fikriyah, Musyriatul. 2022. “Digital Repository Universitas Jember Based Learning Dengan Media Video.”
- Herman, Herman, Abd Rahman Rahim, and Andi Sukri Syamsuri. 2021. “Analisis Instrumen Tes Hasil Belajar Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots).” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1 (3): 88–101. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.65>.
- Isnayanti, Juniarta Firdaus. 2024. “Pengaruh Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Keterampilan Dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Uuiversitas Hamzanwadi.”
- Kementerian Pendidik dan Kebudayaan. 2020. “Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek.” In . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Layyina, Hilwa, Farida Nursyahadiyah, and Ikha Listyarini. 2023. “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V Sdn Peterongan.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (1): 3370–78. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8608>.
- Muslem. 2024. “Konsep Belajar Dalam Perspektif Psikologi Daya.” *Jurnal Pendidikan Nusantara* 9 (1): 83–98.
- Nurbaya, Aiman Fikri, Amjad Salong, Muhammad Rifai, Andi Dewi Rieng Tati, Taufik Abdillah Syukur, I.M. Fatimah Zahro, Suhartono, A. Erni Ratna Dewi. 2024. *PENGANTAR PENDIDIKAN*. Edited by G.r Novendra, Ari, M.Pd. dan Gusmala. S.Pd. Cetakan pe. Jl. Pengambiran Permai 2 Blok C No 7, Kel. Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat: CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG. <https://pustakainspirasi.com/%0D>.
- shidiq iskandar, Dkk. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Baru PIDIE JAYA” I (November): 72–85.
- Sunardi, Rudi. 2021. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Materi Hukum Termodinamika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Di SMAN 14 Tebo.” *Pharmacognosy Magazine* 75 (17): 399–405.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. 2024. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2 (3): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.